

ABSTRAK

Glory Trias Rinukti

“Teknik Pemeriksaan Radiografi *Pelvis* dengan Klinis *Osteoarthritis* di Instalasi Radiologi RS Panti Rahayu Yakkum Purwodadi”

Jumlah Lampiran Depan 13, Halaman 57, Gambar 18, Tabel 1, Lampiran Akhir 26

Latar Belakang : Menurut Kendrick (2018) teknik pemeriksaan radiografi *pelvis* dengan klinis *osteoarthritis* menggunakan proyeksi *Antero-Posterior* (AP). Sedangkan menurut Walizai (2024) untuk klinis *osteoarthritis* pada *hip joint* dapat diperoleh dengan proyeksi AP *pelvis* dan *lateral crosstable* atau proyeksi AP *bilateral frog-leg*. Di Instalasi Radiologi RS Panti Rahayu Yakkum Purwodadi pemeriksaan *pelvis* dengan klinis *osteoarthritis* menggunakan proyeksi *Antero-Posterior* (AP) *weight bearing*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui teknik pemeriksaan radiografi *pelvis* dan alasan dilakukan proyeksi *Antero-Posterior* (AP) *weight bearing*.

Metode : Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Waktu pengambilan data bulan Maret 2025. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam dengan 3 radiografer, 1 dokter pengirim dan 1 dokter radiologi. Pengolahan data mengkaji dengan *literature* yang ada sehingga menarik kesimpulan dan saran.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan radiografi *pelvis* dengan klinis *osteoarthritis* di Instalasi Radiologi RS Panti Rahayu Yakkum Purwodadi menggunakan proyeksi AP *weight bearing* dengan posisi pasien berdiri di depan *bucky stand*, kedua tangan berada di samping tubuh, kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua jempol kaki disatukan. Posisi *pelvis* berada pada pertengahan *Image Receptor* (IR). *Central Point* (CP) berada pada *Mid Sagittal Plane* (MSP) tubuh setinggi *Spina Iliaca Anterior Superior* (SIAS), *Central Ray* (CR) *horizontal* tegak lurus terhadap *image receptor*. Pemeriksaan radiografi *pelvis* dengan klinis *osteoarthritis* menggunakan proyeksi AP *weight bearing* dengan alasan untuk melihat celah sendi *hip joint* saat menumpu beban tubuh, sehingga *grade* atau tingkat keparahan dari *osteoarthritis* tersebut dapat diukur.

Kesimpulan : Teknik pemeriksaan radiografi *pelvis* dengan klinis *osteoarthritis* di Instalasi Radiologi RS Panti Rahayu Yakkum Purwodadi menggunakan proyeksi AP *weight bearing*. Alasan dilakukan proyeksi AP *weight bearing* karena dapat melihat celah sendi *hip joint* sehingga dapat mengukur *grade* atau tingkat keparahan *osteoarthritis*.

Kata Kunci : AP *Weight Bearing*, *Osteoarthritis*, *Pelvis*

Referensi : 7 buku dan 5 jurnal (2014-2024)